

**PEDOMAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA MAHASISWA
(KKM)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
AL MUSADDIYAH GARUT**



**Disusun Oleh :
BADAN PELAKSANA KKM**

**STAI AL-MUSADDADIYAH GARUT
TAHUN 2019**



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-MUSADDADIYAH GARUT

Status : Terakreditasi Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Program Studi : HESy, PAI, PIAUD

Jl. Mayor Syamsu No. 2 Jayaraga Garut 44151 Telp. (0262) 232334 Fax. (0262) 242017

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-MUSADDADIYAH GARUT

Nomor : 152/STAIM/Kep/A.3/IV/2019

TENTANG PEDOMAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

- Menimbang : a) Bahwa dalam rangka bahwa dalam rangka memberikan informasi dan pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat terlaksana dengan baik dan lancar, perlu dibuat Keputusan tentang Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Musaddadiyah Garut.;
- b) Bahwa berdasarkan pertimbangan pimpinan sebagaimana dimaksud pada hurup a, maka dipandang perlu dibuatkan Surat Keputusan tentang Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Musaddadiyah Garut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAI AL-MUSADDADIYAH GARUT TENTANG PEDOMAN KULIAH KERJA MAHASISWA
- Pertama : Menetapkan dan memberlakukan Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Musaddadiyah Garut sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Musaddadiyah Garut sebagaimana tersebut pada Diktum KESATU diberlakukan sebagai pedoman dan mekanisme pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di lingkungan STAI Al-Musaddadiyah Garut;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 17 April 2019

STAI Al-Musaddadiyah Garut,



Dr. Syaikh Abdillah, M.Ag

PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-MUSADDADIYAH GARUT

I. MUQADIMAH

a. Latar Belakang

Perguruan Tinggi, selain berfungsi sebagai pusat pendidikan (pembelajaran), penelitian dan pengembangan sains dan teknologi, juga bernilai fungsional sebagai *Agent of change* pembangunan masyarakat. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah sebagai salah satu dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) merupakan satu kesatuan dari Perguruan Tinggi dan sebagai subsistem dari sistem Pendidikan Nasional yang berperan aktif dalam upaya pembangunan bangsa melalui pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Al-Musaddadiyah adalah suatu bentuk pengabdian masyarakat, sebagai wujud partisipasi aktif pembangunan masyarakat berupa pengamalan Ilmu Pengetahuan, Agama dan Kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendekatan multi disiplin (Inter Disciplinary approach).

KKM STAI Al-Musaddadiyah juga merupakan wahana pembinaan langsung dalam kehidupan Mandiri di luar Kelas (outdoor) sebagai bekal mahasiswa untuk mensikapi berbagai persoalan yang akan mereka hadapi, sehingga terbentuk kompetensi dan profesi yang memiliki fungsi dalam meningkatkan kualitas pembangunan masyarakat.

Kuliah Kerja Mahasiswa di lingkungan PTAI berstatus intrakurikuler dengan bobot antara 4 - 6 SKS. Karenanya, status KKM penilaiannya dilakukan secara individual pada aspek-aspek akademik di lingkungan PTAIS khususnya pada KOPERTAIS Wilayah II JAWA BARAT merupakan salah satu kewajiban akademis bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana (S1).

Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia sebagai mayoritas pemeluk agama Islam, ada korelasi dan relevansi antara tinggi rendahnya pemahaman dan penghayatan kualitas keberagamaan terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa, maka KKM STAI Al-Musaddadiyah dilaksanakan bagi masyarakat Muslim khususnya berdasarkan acuan dan pertimbangan taraf pemahaman dan penghayatan terhadap agama Islam sebagai basis kultur dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Untuk itu, kami susun *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)* sebagai bahan acuan dan pertimbangan seluruh stakeholders Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Al Musaddadiyah Garut yang menjadi kerangka kerja pelaksanaan KKM sesuai dengan potensi, orientasi dan misi lembaga sebagai wujud aktualisasi dan implementasi **Tri Darma Perguruan Tinggi**.

b. Dasar dan Landasan

1. Undang Undang Dasar 1945;
2. Tap MPR No. II/MPR/1993 Tentang GBHN dan Repelita VI;
3. UU No. 20 tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. PP No. 30 Tahun 1991 Tentang Perguruan Tinggi;
5. Pedoman KKN di Perguruan Tinggi. Edisi 3 Direktorat Jendral Tinggi; DP3M Depdikbud 1993;
6. Surat keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat dan BKS-KKN No. 423.4/SK-860-Bintal/1991, 27 April 1991;
7. Pedoman BKS-KKN Perguruan Tinggi se Jawa Barat; Hasil Evaluasi Pilot Proyek KKN Terpadu Perguruan Tinggi se Jawa Barat di Kabupaten Subang;
8. Status Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Barat; Pedoman KKN di masing-masing Perguruan Tinggi. Pedoman Pelaksanaan KKN Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Propinsi Jawa Barat Tahun 1988.
9. Statuta STAI Al Musaddadiyah Garut

c. Tujuan

1. Terciptanya integrasi keilmuan dan peran sertanya civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut dalam menela'ah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kehidupan beragama, kemasyarakatan dan Pemerintah.
2. Terbentuknya profesionalisme calon Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut terhadap Pembangunan Masyarakat.
3. Membantu Pemerintah dan Masyarakat dalam upaya Pembangunan dan pencetakan kader-kader pembangunan Masyarakat.

d. Bidang Garapan

1. Bidang Ke-Agamaan :

- a. Segi Pemahaman nilai-nilai keagamaan :
 1. Penyelenggaraan dan Peningkatan Pendidikan Agama.
 2. Penyelenggaraan dan Peningkatan Da'wah.
- b. Segi Pengamalan nilai-nilai keagamaan :
 1. Bimbingan Pelaksanaan Ibadah.
 2. Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Sosial Kemasyarakatan.
- c. Segi Penataan dan Pengembangan sarana dan Lembaga Sosial.

2. Bidang Sosial Budaya :

- a. Segi Sosial, Yakni Pembinaan dan pemeliharaan lingkungan sosial yang baik.
- b. Segi Budaya, Yakni Pembinaan Kebudayaan masyarakat

3. Bidang Ekonomi :

- a. Segi Ekonomi, Yakni Pembinaan Kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. ***Bidang Pemerintahan :***

- a. Membantu upaya pembinaan dan peningkatan penataan Administrasi Desa.
- b. Membantu Pelaksanaan Program Pembangunan Pemerintahan Daerah.

II. MANAJEMEN ORGANISASI KKM

a. **Peserta ;**

Peserta KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut adalah mahasiswa STAI Al Musaddadiyyah Garut semester VI (genap) atau telah lulus mata kuliah mencapai 90 SKS.

b. **Panitia Pelaksana ;**

Penanggung Jawab	: Ketua STAI Al-Musaddadiyah
Koord. Pengarah	: Unsur Pembantu Ketua
Anggota	: Ketua Prodi Muamalat Ketua Prodi PAI

Pelaksana Harian	: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) : Dosen dan Staff STAI Al Musaddadiyah Garut
------------------	---

c. **Pembimbing**

Pembimbing KKM mahasiswa STAI Al Musaddadiyah adalah dosen STAI Al Musaddadiyah Garut. Adapun tugas dan fungsi pembimbing sebagai berikut ;

1. ***Tugas :***

- a. Melakukan bimbingan dan pengawasan selama persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas KKM yang dibebankan kepada mahasiswa peserta KKM.
- b. Memberikan penilaian bagi setiap mahasiswa peserta terhadap kegiatan, prestasi, tingkah laku dan integrasi peserta dengan berbagai pihak.
- c. Memberikan bimbingan di lokasi sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu sekali.
- d. Laporan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKM dan supervisi pelaksanaan tentang pelaksanaan program kegiatan lapangan melalui pelaksanaan harian. Pengelolaan laporan dilakukan oleh panitia pelaksana.
- e. Melaksanakan observasi ke desa-desa sebagai tempat (lokasi) KKM.

2. ***Fungsi :***

- a. Memperlancar tugas-tugas selama kegiatan KKM, baik selama persiapan, kegiatan-kegiatan di lokasi maupun kegiatan evaluasi penyusunan

laporan.

- b. Membantu mahasiswa peserta untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik berupa kemampuan pengkajian dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan serta melaksanakan tugas maupun kemampuan untuk melakukan integrasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak.
- c. Bimbingan dan pengawasan merupakan sarana untuk melakukan evaluasi secara langsung bagi mahasiswa peserta KKM, sesuai dengan ketentuan evaluasi yang telah ditetapkan.

d. Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Al-Musaddadiyah Garut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik yang telah dijadwalkan pada setiap tahun kalender akademik.

Adapun tahapan pelaksanaan KKM sebagai berikut ;

- Persiapan dan Pendaftaran
- Diklat KKM
- Pelaksanaan di daerah lokasi.
- Seminar dan Evaluasi
- Penyusunan dan Penyerahan laporan

e. Daerah Lokasi

Daerah lokasi untuk KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut, ditentukan sesuai dengan program KKM Perguruan Tinggi di Jawa Barat yakni di Daerah Kabupaten di mana lokasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) itu berada.

Penentuan daerah lokasi KKM STAI Al-Musaddadiyah mempertimbangkan beberapa aspek baik lokasi daerah, kebutuhan dan kondisi daya dukung maupun daya hambat yang berkaitan dengan pengembangan misi lembaga Perguruan Tinggi.

f. Sumber Biaya

Pembiayaan KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut diperoleh dari Sumber Dana ;

1. Mahasiswa peserta KKM
2. Bantuan lain yang syah

Adapun penggunaan dana sebagai berikut ;

1. Administrasi Umum dan Observasi
2. Diklat / Kuliah Pembekalan

3. Transportasi dan operasional
4. Penunjang kegiatan pelaksanaan
5. Biaya Supervisi / bimbingan
6. Evaluasi

III. PROGRAM PELAKSANAAN

a. Kegiatan Persiapan (Pra KKM)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), sebelum mahasiswa peserta melaksanakan kegiatan lapangan adalah sebagai berikut :

1. Memilih dan menentukan lokasi KKM yang sesuai dengan bidang garapan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI Al-Musaddadiyah dan sesuai pula dengan pola tuntunan masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan.
2. Menentukan mahasiswa yang akan diikutsertakan dalam KKM, setelah diadakan pengecekan tentang persyaratan administratif yang harus dipenuhi, antara lain :
 - a. Mahasiswa program Strata Satu (S1) berada di tingkat akhir (semester VII ke atas);
 - b. Disiplin dan sanggup memenuhi peraturan/tata tertib dan ketentuan-ketentuan KKM;
 - c. Bagi mahasiswa peserta karyawan (pegawai negeri) diharuskan memperoleh surat izin tertulis dari atasan langsung;
 - d. Melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab.
3. Menunjuk dan menetapkan dosen pembimbing yang akan menyertai, mengawasi dan membimbing mahasiswa peserta dalam seluruh kegiatan KKM di lokasi yang telah ditentukan dengan memiliki persyaratan sebagai berikut :
 - a. Mampu berdedikasi dengan lingkungan masyarakat sekitar;
 - b. Mempunyai waktu dan kesempatan untuk membimbing sehingga mahasiswa peserta dapat diarahkan dengan baik;
 - c. Sanggup menjadi pembimbing selama KKM berlangsung;
 - d. Mampu dan terampil.
4. Melaksanakan observasi ke desa-desa sebagai tempat (lokasi) KKM :
 - a. Berusaha untuk menghimpun data tentang kondisi obyektif dan permasalahan yang dihadapi di lokasi.
 - b. Data yang diperoleh hasil observasi merupakan bahan dasar dalam menyusun rencana kerja KKM di lapangan, baik sumber data, aparat pemerintah lembaga-lembaga sosial maupun tokoh masyarakat.
 - c. Para pelaksana observasi adalah dosen (panitia) yang ditunjuk oleh lembaga.
5. Mengikuti latihan persiapan KKM :
 - a. Agar mahasiswa KKM betul-betul dapat memahami dan siap dalam melaksanakan seluruh kegiatan.
 - b. Menghayati maksud dan tujuan KKM.

- c. Memperoleh bekal ilmu pengetahuan guna memecahkan segala macam persoalan yang dihadapi dan dapat mengambil input informasi tentang permasalahannya.
- d. Melatih kreativitas (terampil) dalam melaksanakan segala macam tugas dengan rasa penuh tanggung jawab.
- e. Dapat mengembangkan disiplin ilmu dengan amaliah nyata.

Adapun sasaran yang harus dicapai dalam kegiatan latihan persiapan adalah sebagai berikut :

1. Materi latihan dapat diserap dengan baik sehingga mahasiswa peserta memiliki wawasan garapan yang akan dikerjakan di lapangan.
2. Setiap peserta tahu tugas dan fungsinya sebagai misi almamater dalam membuat masyarakat dan peme-rintah dalam pembangunan.
3. Mendapat arahan dari dosen pembimbing, baik melalui diskusi maupun arahan lainnya.

b. Kegiatan Pelaksanaan (Lapangan)

Kegiatan pelaksanaan (lapangan) antara lain meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pelepasan pemberangkatan dan penyerahan mahasiswa peserta KKM yang dilakukan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah kepada Bupati Garut, dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa peserta kepada pemerintah tingkat kecamatan oleh dosen pembimbing.
2. Peserta KKM harus berada dan bertempat tinggal di lokasi KKM.
3. Menyusun organisasi kelompok dengan memperhatikan petunjuk pelaksana dosen pembimbing.
4. Minggu pertama, mahasiswa peserta beradaptasi dengan masyarakat, kemudian mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing, pemerintah setempat dan tokoh masyarakat mengadakan pertemuan untuk menyusun program kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah yang sedang membangun.
5. Program tersebut meliputi :
 - a. Tujuan dan kegunaan tiap-tiap aspek program.
 - b. Jenis kegiatan KKM.
 - c. Paduan kerjasama dalam melaksanakan program KKM yaitu antara mahasiswa peserta, pemerintah dan masyarakat.
 - d. Sarana program.
 - e. Sumber biaya.
 - f. Lokasi pelaksanaan program.
 - g. Skala prioritas dan aspek lain yang perlu dicantumkan dalam program.
 - h. Juklak (time schedule) program.
6. Selama melaksanakan kegiatan KKM, mahasiswa peserta dalam berperan sebagai pelopor dan pemberi informasi dalam segala bidang sosial keagamaan.
7. Dosen Pembimbing, Team Pelaksana dan Team Pembina mengadakan kunjungan penelitian kelapangan secara periodik agar program-program

- yang telah ditentukan dapat berhasil dan tepat guna.
8. Garis besar tugas dosen pembimbing antara lain :
 - a. Membimbing dan mengarahkan program dan kegiatan KKM.
 - b. Memberikan jalan keluar dan memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa peserta, baik yang menyangkut pribadi atau kegiatan KKM.
 - c. Mengatur, mengawasi dan menilai seluruh kegiatan lapangan.
 9. Buku Pedoman Kegiatan KKM, yang meliputi :
 - a. Jadwal kegiatan.
 - b. Kegiatan Bulanan, Mingguan serta Harian.
 - c. Catatan harian kelompok yang mencatat seluruh kegiatan kelompok dari awal sampai berakhirnya KKM.
 - d. Catatan harian perorangan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa peserta (anggota kelompok) sebagai bahan laporan kelompok.
 - e. Absen yang sudah dipersiapkan untuk diisi tiap hari kehadiran dalam kegiatan lapangan dan juga dipersiapkan buku tamu untuk menginventarisir tamu-tamu yang berkunjung ke lokasi KKM.
 - f. Matrik program dan peta kegiatan KKM dibuat dalam lembar karton manila yang diletakkan di tempat kegiatan KKM.
 - g. Tiap kelompok mengisi dan mengirimkan lembar laporan yang telah disediakan panitia KKM.
 - h. Minggu terakhir, setiap mahasiswa peserta KKM sudah mempersiapkan draf laporan untuk dibahas dalam pertemuan yang terakhir dengan diikuti pemerintah tingkat desa, tokoh masyarakat dan dosen pembimbing.

c. Kegiatan Pasca Pelaksanaan

1. Penyusunan Laporan :

- a. Laporan Dosen pembimbing meliputi :
 1. Laporan berkala berisi hasil kunjungan ke lokasi.
 2. Laporan akhir berisi laporan keseluruhan kegiatan pembimbing.
- b. Laporan Mahasiswa Meliputi :
 1. Laporan berkala yang berisi laporan mingguan dengan diajukan kepada dosen pembimbing.
 2. Laporan kelompok merupakan laporan akhir seluruh kegiatan kelompok mencakup: pendahuluan, letak geografis desa, pendekatan sosial, pelaksanaan program kerja, bahasan kesimpulan dan saran-saran serta lampiran-lampiran.
 3. Laporan program berisi : keseluruhan laporan akhir kegiatan perorangan yang sistematikanya hampir sama dengan laporan kelompok.
- c. Jangka Waktu Laporan :
 1. Setiap mahasiswa peserta membuat laporan berkala dua minggu sekali dan laporan akhir kegiatan dilakukan pada waktu akhir tugas.
 2. Pembimbing membuat laporan berkala dua minggu sekali dan laporan akhir kegiatan dilakukan pada akhir tugas.

d. Prosedur Laporan :

1. Laporan berkala dan laporan akhir dibuat oleh mahasiswa peserta secara perorangan.
2. Laporan peserta mahasiswa dua minggu pertama diserahkan pada panitia setelah diketahui oleh pembimbing dan kepala desa.
3. Laporan peserta mahasiswa pada minggu kedua, ketiga dan selanjutnya diserahkan kepada pembimbing, kemudian pembimbing mengevaluasi-sinya secara menyeluruh.
4. Laporan akhir mahasiswa peserta disampaikan kepada panitia KKM, setelah diketahui oleh pembimbing.
5. Laporan keseluruhan tentang penyelenggaraan KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut tahun 2002/2003 ini dilakukan oleh STAI Al-Musaddadiyah pada akhir kegiatan kepada KOPERTAIS Wilayah II Jawa Barat.

e. Sistematika Laporan Mahasiswa Peserta :

1. Laporan dua minggu pertama berisi uraian ringkas tentang kondisi obyektif masyarakat desa lokasi, permasalahan pokok yang dihadapi desa lokasi dan perincian program selama KKM.
2. Laporan dua minggu kedua dan selanjutnya berisi pelaksanaan tugas dan evaluasi sesuai dengan sifat dan bidang garapan KKM.
3. Laporan Akhir; pendahuluan, kondisi obyektif masyarakat desa lokasi (diuraikan secara spesifik dan menggunakan analisa ilmiah), Pelaksanaan program kegiatan disertai faktor penunjang dan penghambatnya evaluasi program KKM secara keseluruhan dan pelaksanaan di desa lokasi, terakhir penutup.
4. Bentuk laporan akhir; laporan berbentuk buku : Laporan dengan ketentuan Judul : "LAPORAN AKHIR MAHASISWA PESERTA KKM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-MUSADDADIYAH" Judul laporan dicetak hitam di atas sampul : Merah tua untuk Fakultas Syari'ah dan Hijau untuk Fakultas Tarbiyah. Ukuran kertas kuarto, laporan yang diserahkan sebanyak 2 (dua) exemplar kepada panitia.

f. Sistematika Laporan Pembimbing :

1. Laporan dua mingguan berisi ringkasan laporan mahasiswa dan disertai evaluasi seperlunya.
2. Laporan akhir; Pendahuluan, kondisi obyektif masyarakat desa lokasi (diuraikan secara spesifik dan menggunakan analisa ilmiah), pelaksanaan program kegiatan para mahasiswa peserta disertai faktor penunjang dan penghambatnya, evaluasi program KKM secara keseluruhan dan pelaksanaan di desa-desa lokasi serta penutup.

- g. Sistematika Laporan Panitia Pelaksana;
Sistematika laporan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan dan Pembiayaan KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah yang telah ditentukan.

IV. STATUS DAN BEBAN AKADEMIK

1. **Status** ; Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), merupakan bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi program strata (S1). Oleh karenanya KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut merupakan program Intra kurikuler di mana seluruh mahasiswa diwajibkan untuk mengikutinya, kelulusan KKM sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana.
2. **Beban Akademik** ; Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut yang dipandang berhasil, apabila dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan antara lain :
 - a. Terdapatnya perubahan sikap mahasiswa peserta setelah melaksanakan KKM dalam menghayati masalah pedesaan cara bekerja serta cara berfikir inter disiplin.
 - b. Trampil menyusun dan melaksanakan program pembangunan.
 - c. Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat.
 - d. Masyarakat pedesaan menjadi umpan balik bagi pihak STAI.
 - e. Terjalannya hubungan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah dan instansi lain yang terkait dalam melaksanakan pembangunan.
 - f. Di lokasi KKM terbentuk kader-kader pengurus penerus pembangunan yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam hubungan masyarakat.
 - g. Keikut-sertaan masyarakat dalam segala sektor pembangunan dibandingkan dengan sebelum adanya KKM.
 - h. Adanya perbaikan dan peningkatan-peningkatan pribadi dalam upaya merealisasikan pembangunan.

V. EVALUASI DAN LAPORAN

Evaluasi program KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut oleh masyarakat, mahasiswa dan STAI Al-Musaddadiyah itu sendiri. Mengukur keberhasilan KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut harus sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan berbagai indikator yang mendukung rumusan tujuan tersebut.

a. **Evaluasi** :

1. Evaluasi Masyarakat Meliputi :
 - a. Sikap tanggap (respon) masyarakat terhadap program KKM.
 - b. Keikut-sertaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKM.

- c. Perubahan dan perkembangan kehidupan beragama dengan berbagai aspeknya di lingkungan Masyarakat
 - d. Masyarakat menerima terhadap bantuan dan penerangan mahasiswa peserta KKM.
 - e. Masyarakat memperoleh nilai-nilai selama pelaksanaan KKM.
 - f. Masyarakat bersifat inovatif terhadap program Perguruan Tinggi.
 - g. Semua Mahasiswa peserta KKM melaksanakan evaluasi terhadap masyarakat bersama Pembimbing dan Pemerintah setempat.
2. Evaluasi terhadap mahasiswa peserta meliputi :
 - a. Mahasiswa peserta berminat dan antusias untuk mengikuti program KKM.
 - b. Disiplin dan tekun mengikuti program latihan.
 - c. Tanggap dan trampil dalam mengikuti latihan.
 - d. Mampu dalam merumuskan dan mengkaji permasalahan di kalangan masyarakat desa, dan dapat bekerja sama dengan sesama peserta dan pembimbing dalam melaksanakan tugas.
 - e. Berinisiatif, kreatif dan mandiri.
 - f. Trampil dalam menyusun laporan perorangan.
 - g. Penilaian seluruh program KKM dilakukan oleh dosen pembimbing dengan mengisi lembar penilaian yang telah disediakan panitia.
 3. Evaluasi Masyarakat Meliputi :
Evaluasi terhadap umpan balik KKM bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah Garut meliputi :
 - a. Ketetapan program KKM sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki semua unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Ketetapan dan pelaksanaan KKM sesuai dengan tujuan institusional STAI Al-Musaddadiyah.
 - c. Mendapat umpan balik untuk mendapat bahan penyempurnaan dan peningkatan program pendidikan di STAI Al-Musaddadiyah dan umpan balik lainnya yang diperoleh di lokasi KKM untuk dikembangkan dalam disiplin ilmu pengetahuan di STAI Al-Musaddadiyah Garut.
 - d. Pelaksanaan evaluasi terhadap umpan balik KKM bagi lembaga oleh Panitia Pelaksana dan STAI Al-Musaddadiyah Garut.
 4. Evaluasi Masyarakat Meliputi :
Bobot penilaian terhadap para mahasiswa peserta KKM disesuaikan dengan indikator yang dievaluasi, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kegiatan persiapan (20%)
 - b. Kegiatan Pelaksanaan (70%)
 - c. Kegiatan setelah pelaksanaan (10%)
 5. Kualifikasi kelulusan dan ketidak lulusan.
 - a. Kualifikasi kelulusan :
 1. Lulus Cukup (50 -59) = D
 2. Lulus Baik (60 - 79) = C

3. Lulus Baik Sekali (80 - 89) = B
 4. Lulus Istimewa (90 - 100) = A
- b. Kualifikasi ketidakkululusan :
1. Jika tidak mencapai nilai (60)
 2. Jika tidak mengikuti salah satu tahap/masa kegiatan.

b. Pelaporan :

Pelaporan hasil dari pelaksanaan KKM dilaksanakan sesudah selesai melakukan KKM atau dua minggu setelah KKM harus sudah disampaikan kepada Pembimbing untuk ditandatangani dan diserahkan langsung kepada Panitia.

Penjelasan sistematika pelaporan disampaikan pada waktu pembekalan (Diklat KKM).

VI. KHATIMAH

Akhirnya, semoga pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan KKM di lapangan.

Garut, 17 April 2019

STAI Al-Musaddadiyah Garut

Ketua,

Dr. Syaik Abdillah, M.Ag.